BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena untuk menguji data angka yang ada pada kuisioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena melakukan pengamatan pada saat yang bersamaan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Panti Waluya Sawahan Malang. RS Panti Waluya Sawahan Malang terletak di Jl. Nusakambangan No.56, Kasin, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur merupakan rumah sakit swasta *type* B.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan februari sampai bulan juni 2023 sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan mei 2023.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis yang ada di RS Panti Waluya Sawahan Malang. Sejumlah 24 petugas rekam medis.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*. Total *sampling* adalah jumlah sampel sama dengan populasi yang digunakan ini dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 responden sehingga seluruhnya dijadikan sampel (Pradani, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 24 petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

   Variabel independen pada penelitian ini yaitu masa kerja dan lingkungan kerja.

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen pada penelitian ini yaitu produktivitas kerja.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen				
1.	Masa Kerja	Masa kerja adalah dilihat dari awal masa kerja hingga sekarang.	Lembar kuesioner	Nominal 1 = > 5 tahun 2 = ≤ 5 tahun
2.	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja adalah kondisi lingkungan kerja fisik meliputi yang langsung berhubungan dengan pegawai dan lingkungan perantara sedangkan untuk lingkungan kerja non fisik meliputi hubungan kerja.	Lembar kuesioner	Nominal 1 = Tidak Mendukung 2 = Mendukung
Variabel Dependen				
1.	Produktivitas Kerja	Produktivitas kerja adalah hasil kinerja petugas rekam medis yang diperolehnya dengan tiga indikator kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu.	Lembar kuesioner	Ordinal 1 = Kurang (Jika skor 20-40) 2 = Cukup (Jika skor 21-60) 3 = Baik (Jika skor 61 – 80) 4 = Sangat Baik (Jika skor 81- 100)

3.5 Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengkaji variabel masa kerja, lingkungan kerja dan produktivitas. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu, dimana kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas maupun uji reliabilitas.

1. Kuesioner untuk lingkungan kerja terdiri dari 10 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Siti Chotifatul Fitriyah Tahun 2021 dengan judul penelitian Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Karyawan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Kuesioner ini telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas diperoleh r hitung sebesar 0,550 – 0,814 dengan r tabel sebesar 0,228 sehingga disimpulkan bahwa ke 10 item pertanyaan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 0,884 > 0,6 sehingga disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel atau layak untuk digunakan. Pembagian pertanyaan sesuai dengan indikator – indikator yang dikaji yaitu lingkungan fisik dari nomor 1 – 5 dan lingkungan kerja non fisik dari nomor 6 -10.
2. Kuesioner untuk produktivitas terdiri dari 20 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Halimatus Sadiah Hasibuan tahun 2020 dengan judul penelitian produktivitas tenaga kerja ditinjau dari karakteristik petugas rekam medis di RSU prima husada cipta Medan. Pembagian pertanyaan sesuai dengan indikator – indikator yang dikaji yaitu kuantitas kerja dari

nomor 1 – 8, kualitas kerja dari nomor 9 – 15 dan ketepatan waktu dari nomor 16 – 20. Kuisioner ini telah dilakukan *face validity* dengan tenaga yang sudah ahli. *Face validity* adalah validitas yang menunjukkan apakah alat pengukur/instrumen penelitian dari segi rupanya nampak mengukur apa yang ingin diukur, validitas ini lebih mengacu pada bentuk dan penampilan instrumen.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar kuesioner kepada responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada masing – masing petugas rekam medis. Setelah mendapatkan persetujuan dari masing -masing petugas rekam medis lalu peneliti akan memberikan lembar kuisoner kepada masing – masing petugas rekam medis. Setelah responden mengisi lembar kuisioner data yang ada akan di jadikan data matang dan dipindahkan ke SPSS untuk dilakukan uji statistik.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* Data

   Pada tahap *editing*, peneliti akan melakukan pengecekan isian kuesioner apakah kuesioner telah terisi dengan lengkap yaitu semua pertanyaan telah terisi beserta jawabannya, jelas yaitu jawaban pada setiap pertanyaan tulisannya cukup jelas terbaca, dan relevan yaitu jawaban yang tertulis relevan dengan pertanyaan.

2. *Coding* Data

   Pada tahap *coding*, peneliti akan melakukan pengubahan data mentah (jawaban responden) menjadi data sesuai kategori yang telah ditetapkan.

3. *Entry* Data

   Pada tahap *entry*, peneliti akan melakukan pemindahan data yang telah di *coding* ke program analisa data yaitu SPSS.

4. *Cleaning* Data

   Pada tahap *cleaning*, peneliti akan melakukan *crosscheck* kembali terhadap data yang telah di masukkan apakah terdapat kekeliruan kode untuk diperbaiki. Cara yang dilakukan untuk *cleaning* data dapat dilakukan dengan mengecek tabel silang pada analisa data.

Adapun tahapan analisa data sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

   Analisis Univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel, baik variabel independen maupun dependen dalam penelitian ini guna mendapatkan informasi mengenai gambaran proporsi pada variabel dependen dan variabel independen yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk diagram dan tabel.

2. Analisis Bivariat

   Analisis Bivariat adalah data untuk variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji analisis *Spearman's Rank* karena variabel dalam penelitian berskala nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini uji *Spearman's Rank* menggunakan derajat kemaknaan 95% (α=5%). Bila hasil uji statistik memperoleh nilai $p \leq 0,05$ maka artinya ada hubungan

yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut dan jika nilai p > 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Analisis Data Kuisioner

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik statistik. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner menggunakan opsi jawaban model skala Likert. Menurut Sugiono dalam Kusumadiarti dan Lailela (2018) menjelaskan bahwa skala Likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang suatu masalah. Dengan menggunakna skala Likert variabel yang perlu diukur diubah menjadi dimensi, yang kemudian diubah menjadi subvariabel, dan terakhir subvariabel tersebut selanjutnya diubah menjadi indikator terukur denganmenggunakan skala likert. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-katasebagai berikut :

SS : Sangat Setuju = diberi bobot 5

S : Setuju = diberi bobot 4

N : Netral = diberi bobot 3

TS : Tidak Setuju = diberi bobot 2

STS : Sangat Tidak Setuju = diberi bobot 1

Angka 1 sampai dengan 5 tersebut hanya merupakan simbol atau bukan angka sebenarnya dan bersifat relatif. Selanjutnya dalam pengolahan data dan analisis data, akan dibantu dengan program SPSS (Statistical Product and Solution Services) dan Microsoft Excel.

3.7 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat (*Beneficence*)

   Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan manfaat bagi petugas rekam medis. Untuk menjamin *beneficience* maka peneliti akan menjelaskan mengenai manfaat dilakukan penelitian ini dilakukan.

2. Kerahasian (*Confidentiality*)

   Kerahasiaan informasi responden akan dilindungi dengan hanya akan mencantumkan data tertentu yang dengan mencantumkan kode responden saja.
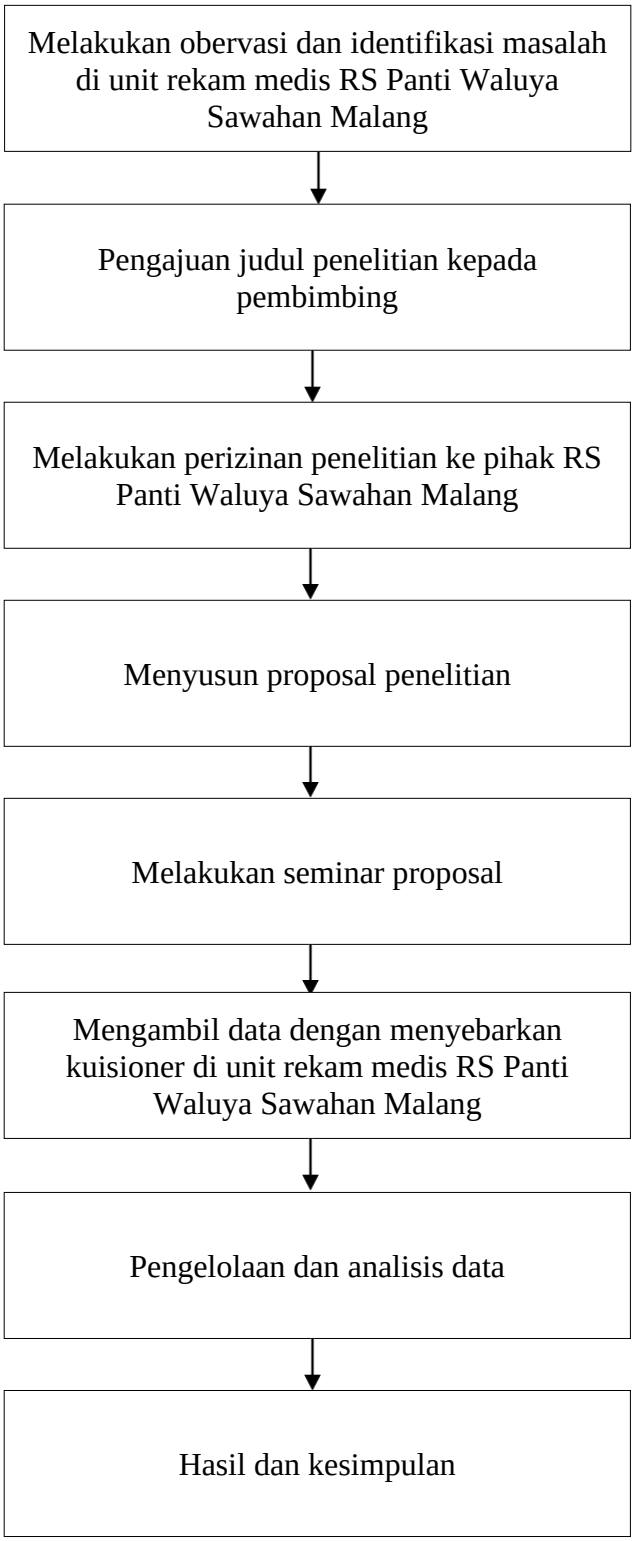
3.8 Alur Penelitian